

Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran Literasi Bahasa Inggris Berbasis Digital bagi Siswa MA Pesantren Mizanul Ulum

Ratnawati^{1*}, Sulastri²

¹ Akademi Bahasa Asing UMI Makassar

² Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

* ratnawati.ratnawati@umi.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi siswa dalam menggalakkan kegiatan literasi bahasa Inggris sebagai kebutuhan di masa depan. Para siswa diberikan pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital dengan menanamkan nilai-nilai karakter didalamnya. PkM ini juga bertujuan untuk memanfaatkan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Semakin marak budaya literasi bahasa Inggris mampu mendukung mitra dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris di masa yang akan datang. Kegiatan PkM ini terdiri atas tiga tahapan yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahapan pelaksanaan, terdapat tiga tahapan yang diawali dengan tahap pembiasaan dengan pemaparan materi terkait literasi bahasa Inggris dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan tahap pelatihan literasi dalam bentuk praktik membaca, menulis dan berbicara, serta melafalkan dengan baik. Selanjutnya diikuti dengan tahap pengembangan yang menerapkan metode demonstrasi berupa praktik mandiri berupa pembuatan proyek bahasa Inggris. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap materi pembelajaran berupa pengembangan diri yang mencakup kepercayaan diri, etika berkomunikasi, religius, sopan santun, keterampilan sosial, tanggung jawab, dan ketekunan serta kemauan untuk belajar. Proyek akhir yang dihasilkan oleh siswa yakni video project *storytelling*. Para siswa mengalami pengalaman belajar yang menyenangkan karena mereka juga mempraktikkan bahan literasi tersebut di depan kelas. Urgensi dari kegiatan pelatihan ini berupa kesadaran mitra akan pentingnya literasi bahasa Inggris untuk masa depannya dengan berbasis digital dan mitra mampu memetik nilai-nilai karakter serta mampu menerima dan menyebarkan informasi yang baik dan bijak berteknologi.

Kata Kunci: literasi Bahasa Inggris, digital, karakter

Pendahuluan

Keterampilan bahasa Inggris dijadikan tolak ukur suksesnya seseorang dalam berbagai bidang, namun bahasa Inggris seringkali menjadi sesuatu hal yang dihindari dan enggan dipelajari oleh siswa disebabkan merosotnya minat dan rendahnya budaya literasi siswa. Gerakan literasi di sekolah masih terus digalakkan dengan banyaknya pelaksanaan

kegiatan atau pelatihan namun pelatihan literasi bahasa Inggris masih minim pelaksanaannya sehingga hasil yang diharapkan belum maksimal. UUD 1945 Bab XIII Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 Ayat 1 berbunyi: "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan." (Indonesia, 2016). Salah satu bentuk pendidikan adalah dengan penguatan literasi.

Literasi adalah kemampuan individu untuk memahami, menggunakan dan memproses informasi dalam berbagai bentuk dan media. Literasi mencakup empat kemampuan yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dalam konteks yang tepat. Dalam konteks pendidikan, literasi menjadi sangat penting sebagai dasar untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang. Menurut Juliari (2018), tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya berpusat pada pengetahuan yang dipelajari, tetapi juga didukung oleh sikap siswa. Dalam hal ini, disamping siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang baik, mereka juga harus memiliki karakter yang baik. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam buku Muhammad Soleh Hapudin bahwa nilai-nilai pendidikan karakter berjumlah 18, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Rusiyono, & Apriani, 2020).

Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone Takalar yang terletak di jalan Poros Kunjung, Sanrobone, Kec. Sanrobone, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan memiliki staf pengajar ustad/ustazah dan guru yang kompeten dan berkualitas pada bidang pelajarannya masing-masing, sehingga mendukung program PkM ini dalam menggalakkan literasi bahasa Inggris dan menanamkan nilai-nilai karakter didalam pembelajaran. Namun kemampuan literasi bahasa Inggris siswa di pesantren tersebut masih masih membutuhkan pelatihan dan motivasi yang besar untuk menciptakan budaya literasi dikalangan siswa.

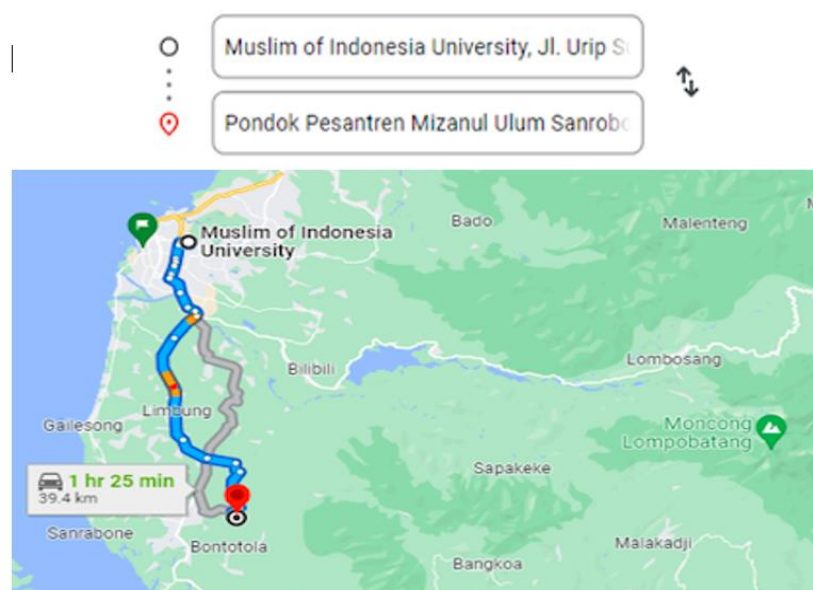
Berdasarkan hasil observasi pendahulian pengabdian ini di Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone Takalar, masih terdapat banyak siswa yang membutuhkan pelatihan untuk mendukung kemampuan bahasa Inggris di kelas. Penggunaan media sangat diperlukan agar para siswa lebih termotivasi untuk belajar. Menurut Ratnawati (2021), audio-visual dapat menjadi sumber bahasa yang autentik bagi siswa, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini akan memanfaatkan media digital *youtube* sebagai sumber belajar dengan memilih cerita narasi berbahasa Inggris kepada siswa yang penuh dengan nilai-nilai karakter. Selain itu, cerita narasi tersebut mengandung pelajaran hidup yang bernilai positif yang dapat ditanamkan anak (Rusiyono & Apriani, 2020).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: pertama, memberikan pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital dengan penanaman nilai-nilai karakter. Kedua, meningkatkan kemampuan dan kesadaran literasi bahasa Inggris; ketiga, menumbuhkan motivasi siswa dalam menggalakkan kegiatan literasi bahasa Inggris; keempat, memanfaatkan media digital (*youtube*) dalam pembelajaran bahasa Inggris; dan kelima, memberikan pengalaman baru kepada para siswa dalam membuat proyek bahasa Inggris berupa *storytelling*.

Kegiatan ini memberikan manfaat berupa pembelajaran literasi bahasa Inggris berbasis digital dengan memanfaatkan media digital yang dapat mendukung pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan pembelajaran kepada siswa tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pembelajaran. Pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital juga membantu guru menggunakan media yang berbeda dari media pembelajaran yang dilakukan selama ini di sekolah sehingga guru dan siswa berkolaborasi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai pada bulan September hingga November di Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone, Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 16 September 2023.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan kegiatan

Sasaran mitra pada kegiatan ini adalah siswa Pesantren Mizanul Ulum yang berjumlah 15 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan ini diawali dengan metode ceramah untuk memberikan penjelasan mengenai pentingnya literasi bahasa Inggris, pemanfaatan teknologi secara bijak dan pentingnya penanaman karakter. Selain itu, pemberian materi memanfaatkan media pembelajaran Youtube dan WhatsApp. Metode demonstrasi digunakan untuk mengaplikasikan praktik literasi secara individu dan pembuatan proyek berupa *storytelling*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap pembiasaan, pelatihan, dan tahap pengembangan. Tahap pertama berupa pemaparan tentang literasi bahasa Inggris dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dengan bijak. Tahap kedua berupa pelatihan literasi bahasa Inggris bagi siswa dalam bentuk praktik membaca, menulis dan berbicara, serta melafalkan bahasa Inggris dengan baik. Tahap ketiga yakni pengembangan yang menerapkan metode demonstrasi berupa praktik secara mandiri dalam bentuk video proyek *storytelling*.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital memberikan nuansa baru, pengalaman baru dan mampu menumbuhkan semangat belajar bagi siswa dengan tetap menanamkan nilai-nilai karakter/ moral di setiap kegiatan pembelajaran. Siswa semakin termotivasi untuk mengembangkan kemampuan literasi bahasa Inggris secara baik dengan memanfaatkan media digital yang tersedia. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan termotivasi selama kegiatan berlangsung dan mampu menghasilkan video proyek berupa *storytelling*. Penanaman nilai karakter dalam kegiatan ini berupa pengembangan diri yang mencakup kepercayaan diri, etika berkomunikasi, religius, sopan santun, keterampilan sosial, tanggung jawab, dan ketekunan serta kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital juga bermuatan nilai karakter yang relevan dengan isu pendidikan anak yang terjadi saat ini. Kegiatan ini setidaknya telah memberikan motivasi bagi siswa/peserta untuk lebih berperan aktif dan kreatif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya bahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan mulai pada tanggal 16 September 2023 yang dibagi menjadi beberapa sesi. Sesi pertama pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi tentang literasi bahasa Inggris, literasi bahasa Inggris berbasis digital, manfaat literasi digital berbasis digital yang dapat diperoleh oleh siswa. Di samping itu, kegiatan ini juga mengajarkan pemanfaatan teknologi digital atau media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar siswa, serta nilai-nilai karakter yang dapat dipetik.



Gambar 2. Pemberian Materi Literasi Bahasa Inggris

Pada sesi kedua, siswa menyimak video pembelajaran bahasa Inggris bertema salam/ sapaan (*Greetings*) yang disuguhkan. Dalam penyajian materi ini, siswa diajarkan berbagai ungkapan salam/ sapaan bahasa Inggris sebagai bentuk penghargaan dan rasa hormat kepada orang lain yang mencerminkan kesopanan, etika dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Materi lanjutan yang diberikan kepada siswa yakni pengenalan diri (*self-introduction*). Siswa menyimak video pembelajaran tentang bagaimana memperkenalkan

diri dalam bahasa Inggris yang dapat membantu membangun keterampilan komunikasi termasuk penggunaan kata, tata bahasa, dan intonasi yang sesuai. Para siswa juga diajarkan tentang bagaimana perkenalan diri dilakukan dengan penuh percaya diri dengan tetap mengedepankan nilai-nilai karakter seperti religius dan sopan santun. Nilai karakter yang terkandung dalam materi ini tidak hanya dalam konteks pengembangan diri, tetapi juga keterampilan sosial dan membangun kepercayaan diri siswa. Selanjutnya, siswa praktek secara lisan (*speaking*) dengan mengimplementasikan materi *greetings* dan *self-introduction*.



Gambar 3. Praktik Literasi Bahasa Inggris



Gambar 4. Students' Storytelling Project

Materi selanjutnya tentang rutinitas keseharian (*Daily routine*). Pada materi ini, siswa diajarkan bagaimana menjelaskan aktifitas keseharian yang melibatkan kebiasaan yang teratur. Materi ini menanamkan sikap disiplin, kemandirian dan juga tanggung jawab. Para siswa dilatih untuk membuat/ menulis jadwal rutinitas sehari-hari dalam bahasa Inggris. Di akhir sesi, siswa diberikan materi narasi (*storytelling*) untuk memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Inggris. Selain itu, cerita narasi (*storytelling*) ini baik untuk pendidikan karakter anak karena mengandung nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan siswa dalam kesehariannya diantaranya kreatifitas, kepercayaan diri, tanggung jawab, dan ketekunan serta kemauan untuk belajar. Topik *storytelling* ini juga menjadi video proyek akhir yang dibuat oleh siswa. Kegiatan pelatihan ini dilanjutkan secara luring dengan membentuk grup belajar (*sharing*) melalui WAG. Grup ini dibentuk untuk mengajak para siswa membiasakan diri berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Para siswa tertarik dengan kegiatan pelatihan ini karena disajikan berbasis digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan materi berbasis digital seperti yang disebutkan diatas, siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris mereka secara lebih interaktif dan menarik. Kemampuan literasi digital siswa akan meningkat dengan sendirinya dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka sebagai bagian masyarakat digital yang berkarakter, menggunakan nalarnya untuk beradaptasi di dunia maya, dan mampu mengolah informasi secara bijak.

Kesimpulan

Pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital memberikan nuansa baru, pengalaman baru dan mampu menumbuhkan semangat belajar bagi siswa dengan tetap menanamkan nilai-nilai karakter/ moral di setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa semakin termotivasi untuk mengembangkan kemampuan literasi bahasa Inggris secara baik dengan memanfaatkan media digital yang tersedia. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa beberapa siswa mampu menghasilkan video proyek berupa *storytelling*. Penanaman nilai karakter dalam kegiatan ini patut menjadi perhatian, khususnya insan pendidik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan literasi bahasa Inggris berbasis digital juga bermuatan nilai karakter yang relevan dengan isu pendidikan anak yang terjadi saat ini. Kegiatan ini setidaknya telah memberikan motivasi bagi siswa/peserta untuk lebih berperan aktif dan kreatif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya bahasa Inggris.

Selanjutnya, diharapkan pihak sekolah lebih menggiatkan kegiatan literasi bahasa Inggris bagi siswa. Kedepannya, para guru dan orang tua terus bersinergi dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran di sekolah, maupun pada kegiatan sehari-hari di rumah yang mengandung nilai karakter, dan memanfaatkan digital dalam pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah MA Pesantren Mizanul Ulum, LPkM dan staff jajarannya yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan PkM ini baik dari segi moril maupun materil, serta mahasiswa pendamping sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Referensi

- Muhammad, H. S. (2019). *Membentuk Karakter Baik Pads Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Indonesia, D. P. R. (2016). *UUD 1945 Pasal 31*. dpr.go.id
- Juliari, I. G. A. I. T. (2018). The Implementation of Character Education in English Classroom Activities Based on 2013 Curriculum. *Jurnal Widya Accarya*, 9(1). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/679>
- Ratnawati, R., & Sulastri, S. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Aids (AVA) Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di TPA Jannatul Firdaus. *Madaniya*, 2(2), 121-128. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/63>
- Rusiyono, R., & Apriani, A. (2020). *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Pada Siswa SD*. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 11-19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).11-19](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).11-19)